

Kecamatan Lore Tengah

Dalam Angka

2016



**Badan Pusat Statistik
Kabupaten Poso**



Kecamatan
Lore Tengah
Dalam Angka
2016

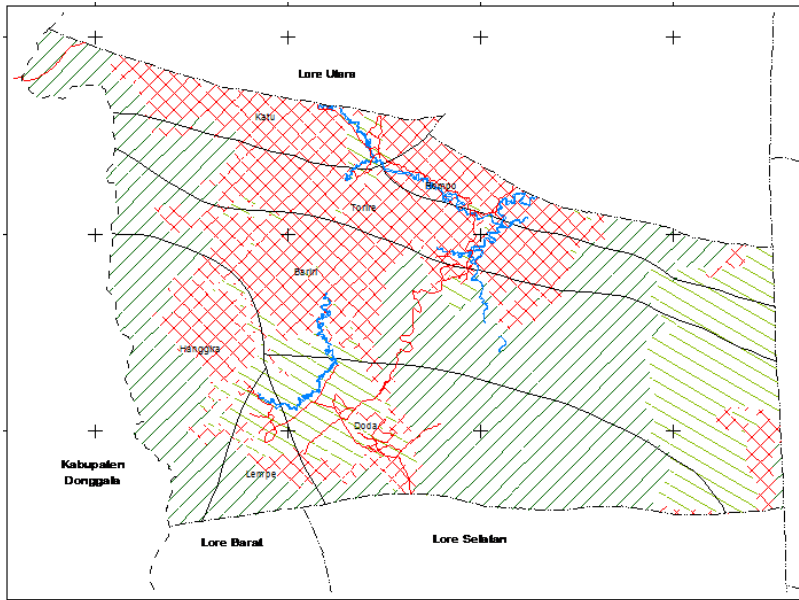


**ECAMATAN LORE TENGAH
DALAM ANGKA 2016**

Katalog : 1102001.7204041
ISBN : -
No. Publikasi : 72040.1605
Ukuran buku : 21 cm x 15 cm
Jumlah halaman : xii + 70 halaman
Naskah : Badan Pusat Statistik Kabupaten Poso
Penyunting : Badan Pusat Statistik Kabupaten Poso
Gambar Sampul : Badan Pusat Statistik Kabupaten Poso
Diterbitkan oleh : © BPS Kabupaten Poso
Dicetak oleh : Percetakan "RIO" Palu

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

PETA WILAYAH KECAMATAN LORE TENGAH



KEPALA BPS KABUPATEN POSO



Ir. YASLIN H. TANSALA, M.Si



KATA PENGANTAR

Publikasi himpunan data statistik yang berjudul “KECAMATAN LORE TENGAH DALAM ANGKA 2016” merupakan penerbitan dari Koordinator Statistik Kecamatan.

Data yang disajikan dalam buku ini sebagian besar merupakan data sekunder yang dikumpulkan dari berbagai instansi/jawatan serta kepala desa/kelurahan yang ada di kecamatan Lore Tengah.

Disadari dalam penerbitan ini masih banyak kekurangan dan kekeliruan sehingga data yang disajikan belum dapat memenuhi selera para pemakai (user) data.

Saran dan kritik sangat kami butuhkan untuk perbaikan publikasi kami dimasa-masa yang akan datang. Pada kesempatan ini pula kami sampaikan terima kasih kepada para pimpinan instansi/jawatan serta kepala desa/kelurahan yang telah banyak membantu kami. Serta ucapan terima kasih khusus kepada Kepala Bappeda Kabupaten Poso atas dukungan dana yang diberikan sehingga publikasi ini dapat kami terbitkan.

Mudah-mudahan publikasi yang sederhana ini dapat membantu berbagai pihak dalam penyusunan rencana pembangunan dibidang masing-masing.

Poso, Juli 2016
Kepala BPS Kabupaten Poso

Ir. Yaslin Hendrita Tansala M.Si
NIP. 196604231993012001

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	ix
Penjelasan umum	xi
Bab 1. Geografi	1
Bab 2. Pemerintahan	9
Bab 3. Penduduk	17
Bab 4. Sosial	29
Bab 5. Industri dan Jasa	43
Bab 6. Perdagangan	51
Bab 7. Perhubungan dan Telekomunikasi.....	57
Bab 8. Keuangan Dan Harga	65

ooo000rn000ooo

PENJELASAN UMUM

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

1. TANDA-TANDA

Data tidak tersedia	: ...
Tidak ada atau nol	: -
Data dapat diabaikan	: 0
Tanda desimal	: ,
Data tidak dapat ditampilkan	: NA
Angka perkiraan	: e
Angka sementara	: x
Angka sangat sementara	: xx
Angka diperbaiki	: r

2. SATUAN/UNITS

barel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)	: 1 000 meter/meters (m)
knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)	: 0,80 kg
ons	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

I

GEOGRAFI



1. Letak Geografis

Secara geografis Kecamatan Lore Tengah berbatasan dengan :

- Kecamatan Lore Utara di sebelah Utara
- Kecamatan Lore Barat di sebelah Selatan
- Kecamatan Pamona Utara di sebelah Timur
- Kecamatan Kulawi Kabupaten Sigi Biromaru di sebelah Barat

Secara umum desa di Kecamatan Lore Tengah dapat dilalui kendaraan roda empat, kecuali desa Katu. Selain belum dapat dilalui oleh kendaraan roda empat desa yang memiliki wilayah paling luas diantara desa-desa lain yaitu sebesar 289,33 km ini juga merupakan desa yang terletak paling jauh dari pusat Kecamatan Lore Tengah.

Untuk mengetahui jarak antara desa dengan ibukota kecamatan Lore Tengah secara rinci disajikan pada tabel 1.2.

2. Topografi

Berdasarkan elevasi, bahwa Kecamatan Lore Tengah pada umumnya daerah dataran (66%), dan perbukitan (21%), pegunungan (13%), dan terletak rata-rata pada ketinggian 1,2 meter diatas permukaan air laut.

Tabel : 1.1. Batas Wilayah Administratif

Batas Wilayah	Berbatasan Dengan
(1)	(2)
Utara	Kec. Lore Utara
Selatan	Kec. Lore Selatan
Timur	Kec. Pamona Utara
Barat	Kec. Kulawi Kabupaten Sigi Biromaru

Sumber : Kantor Kecamatan Lore Tengah 2015

Tabel : 1.2. Jarak Antara Ibukota Kecamatan dengan Desa, 2015

Desa	Jarak (Km)	Dapat Dilalui
(1)	(2)	(3)
01. Hanggira	7	Mobil
02. Lempe	6	Mobil
03. Doda	-	Mobil
04. Bariri	2	Mobil
05. Torire	17	Mobil
06. Rompo	20	Mobil
07. Baliura	5	Mobil
08. Katu	29	Motor

Sumber : Kantor Desa Lore Tengah 2015

Tabel : 1.3. Luas Wilayah Menurut Desa, 2015

Desa	Luas (Km ²)	Persentase
(1)	(2)	(3)
01. Hanggira	118,24	10,13
02. Lempe	177,25	15,18
03. Doda	165,48	14,18
04. Bariri	147,88	12,67
05. Torire	95,35	8,17
06. Rompo	67,66	5,80
07. Baliura	106,10	9,09
08. Katu	289,33	24,79
Jumlah	1.167,29	100,00

Sumber : Kantor Desa Lore Tengah 2015

Tabel : 1.4. Penyebaran Wilayah Tanah Usaha Menurut Ketinggian Diatas Permukaan Laut (ha) 2015

Ketinggian (m)	Luas Tanah	Persentase
(1)	(2)	(3)
0-7	-	-
25-10	-	-
26-100	3,06	0,37
101-500	35,02	4,26
501+	200	24,33
1000 +	584	71,04
Danau	-	-

Sumber : Kantor Desa Lore Tengah 2015

II

PEMERINTAHAN

BAB II PEMERINTAHAN

Wilayah Kecamatan Lore Tengah terdiri dari 8 desa, 21 dusun, dan 45 RT. Delapan desa tersebut terdiri dari desa Hanggira, Lempe, Doda, Bariri, Torire, Rompo, Baliura, dan desa Katu. Berdasarkan klasifikasi desa, 3 desa tergolong desa swasembada yaitu Hanggira, Doda, Bariri sedangkan desa lainnya tergolong desa swakarya.

Desa/kelurahan Swasembada adalah desa/kelurahan yang setingkat lebih tinggi dari desa/kelurahan Swakarya. Desa /kelurahan Swasembada adalah desa /kelurahan yang telah mampu menyelenggarakan urusan keluarga sendiri, administrasi desa/kelurahan telah terselenggara dengan baik dan LKMD/K atau LPMD/K telah berfungsi dalam mengorganisasikan dan menggerakkan peran serta masyarakat dalam pembangunan secara terpadu (LKMD/K atau LPMD/K termasuk kategori 2 dan 3). Desa Swasembada disebut juga desa berkembang.

Menurut status desa, seluruh desa di Kecamatan Lore Tengah termasuk desa tertinggal. Hal tersebut dikarenakan fasilitas-fasilitas umum di Kecamatan Lore Tengah belum memadai dan letak geografis Kecamatan Lore Tengah yang tidak strategis sehingga akses ke fasilitas umum lainnya sulit dijangkau.

Tabel : 2.1. Jumlah Aparat Desa Menurut Desa, 2015

Desa	PNS	Honorer	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Hanggira	1	6	7
02. Lempe	1	6	7
03. Doda	1	8	9
04. Bariri	1	6	7
05. Torire	1	10	11
06. Rompo	1	7	8
07. Baliura	1	6	7
08. Katu	1	4	5

Sumber : Kantor Desa Lore Tengah, 2015

Tabel : 2.2. Klasifikasi Desa Menurut Desa, 2015

Desa	Swadaya	Swakarya	Swasembada
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Hanggira	-	-	1
02. Lempe	-	1	-
03. Doda	-	-	1
04. Bariri	-	-	1
05. Torire	-	1	-
06. Rompo	-	1	-
07. Baliura	-	1	-
08. Katu	-	1	-

Sumber : Kantor Desa Lore Tengah 2014

Tabel : 2.3. Banyaknya Lingkungan, Dusun, RW, dan RT Menurut Desa, 2015

Desa	Lingkungan	Dusun	R W	R T
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Hanggira	-	5	-	9
02. Lempe	2	2	-	4
03. Doda	4	4	-	8
04. Bariri	-	2	-	4
05. Torire	2	2	-	5
06. Rompo	2	2	-	4
07. Baliura	-	2	-	6
08. Katu	3	3	-	5

Sumber : Kantor Kecamatan Lore Tengah 2015

Tabel : 2.4. Banyaknya Organisasi Kemasyarakatan Menurut Desa, 2015

Desa	Pertiwi	B P D	LMD	P K K
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Hanggira	-	5	-	1
02. Lempe	-	1	1	1
03. Doda	-	5	2	5
04. Bariri	-	1	3	1
05. Torire	-	1	1	1
06. Rompo	-	1	1	1
07. Baliura	-	1	1	1
08. Katu	-	1	1	1

Sumber : Kantor Kecamatan Lore Tengah 2015

Tabel : 2.5. Banyaknya Anggota Hansip, Kamra, Wanra Menurut Desa, 2015

Desa	Hansip	Kamra	Wanra	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Hanggira	4	10	-	14
02. Lempe	7	6	-	13
03. Doda	7	-	-	7
04. Bariiri	2	5	-	7
05. Torire	5	2	-	7
06. Rompo	2	-	-	2
07. Baliura	6	-	-	6
08. Katu	2	-	-	2

Sumber : Kamawil Hansip Kecamatan Lore Tengah 2015

III

PENDUDUK

BAB III

PENDUDUK

Berdasarkan data BPS, Jumlah penduduk Kecamatan Lore Tengah pada tahun 2015 berjumlah 4.532 jiwa. Dari seluruh penduduk Kecamatan Lore Tengah sebesar 2.410 jiwa berjenis kelamin laki-laki dan sisanya sebesar 2.122 berjenis kelamin perempuan. Hal ini berarti bahwa penduduk laki-laki di Lore Tengah lebih banyak dari pada penduduk berjenis kelamin perempuan.

Apabila dilihat dari persebaran penduduk di kedelapan desa, desa Hanggira memiliki jumlah penduduk terbesar di Kecamatan Lore Tengah yaitu sebesar 912 jiwa dengan kepadatan penduduk 8 jiwa/km², disusul desa Doda sebesar 895 dengan kepadatan penduduk 6 jiwa/km². Sedangkan desa dengan jumlah penduduk terendah adalah desa Lempe yaitu 393 jiwa dengan kepadatan penduduk 3 jiwa/km².

Tabel : 3.1. Luas dan Kepadatan Penduduk Menurut Desa, 2015

Desa	Luas (Km ²)	Penduduk	Kepadatan per Km ²
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Hanggira	118,24	964	7,71
02. Lempe	177,25	430	2,22
03. Doda	165,48	940	5,31
04. Bariiri	147,88	454	2,95
05. Torire	95,35	456	5,07
06. Rompo	67,66	542	7,15
07. Baliura	106,10	462	5,46
08. Katu	289,33	519	1,70
2015	1167,29	4.532	3,88
2014	1167,29	4.435	3,80
2013	1167,29	4.339	3,71

Sumber : Kantor Kecamatan Lore Tengah, 2015

Tabel : 3.2. Jumlah Rumahtangga, Penduduk, dan Rata-rata Penduduk per Rumahtangga Menurut Desa, 2015

Desa	Rumahtangga	Penduduk	Rata-rata
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Hanggira	218.00	904	5
02. Lempe	94.00	378	6
03. Doda	214.00	974	5
04. Bariri	104.00	396	4
05. Torire	115.00	481	4
06. Rompo	115.00	504	4
07. Baliura	104.00	446	4
08. Katu	117.00	353	4
2015	1.081	4.532	4
2014	1.185	4.339	4
2013	1.031	4.364	4
2011	971	4.108	4

Sumber : BPS Kabupaten Poso, 2016

Tabel : 3.3. Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Sex Ratio, 2015

Desa	Laki-laki	Perempuan	Sex Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Hanggira	496	416	108
02. Lempe	204	189	111
03. Doda	470	425	117
04. Bariri	235	201	103
05. Torire	245	238	134
06. Rompo	277	207	124
07. Baliura	242	195	96
08. Katu	241	251	120
2015	2.410	2.122	119
2014	2.359	2.076	114
2013	2.312	2.092	114

Sumber: BPS Kabupaten Poso

Tabel 3.4. Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2016

Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	233	211	444
5-9	210	182	392
10-14	208	187	395
15-19	202	176	378
20-24	196	159	355
25-29	208	178	386
30-34	206	185	391
35-39	200	171	371
40-44	180	153	333
45-49	149	130	279
50-54	122	109	231
55-59	98	89	187
60-64	71	63	134
65-69	48	45	93
70-75	36	36	72
75+	43	46	89
2015	2410	2120	4530
2014			
2013			

Sumber : Kantor Kecamatan Lore Tengah, 2015

Tabel : 3.5. Penduduk Menurut Kewarganegaraan dan Jenis Kelamin, 2015

Desa / Kelurahan	W N I		W N A		Jumlah L + P
	L	P	L	P	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Hanggira	496	416	-	-	912
02. Lempe	204	189	-	-	393
03. Doda	470	425	-	-	895
04. Bariri	235	201	-	-	436
05. Torire	245	238	-	-	483
06. Rompo	277	207	-	-	484
07. Baliura	242	195	-	-	437
08. Katu	241	251	-	-	492

Sumber: BPS Kabupaten Poso

Tabel 3.6 Penduduk Menurut Kelahiran, Kematian, dan Jenis Kelamin, 2015

Desa/Kelurahan	Lahir		Mati	
	L	P	L	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Hanggira	-	-	2	2
02. Lempe	4	2	1	3
03. Doda	9	6	1	3
04. Bariri	1	-	1	1
05. Torire	-	2	1	1
06. Rompo	5	2	1	1
07. Baliura	3	4	-	-
08. Katu	4	2	-	-

Sumber: Kantor Desa Lore Tengah 2015

Tabel 3.6 Penduduk Menurut Datang, Pindah, dan Jenis Kelamin, 2015

Desa/Kelurahan	Datang		Pindah	
	L	P	L	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Hanggira	-	-	-	-
02. Lempe	5	4	-	-
03. Doda	3	3	1	-
04. Bariri	-	-	-	0
05. Torire	-	-	-	-
06. Rompo	3	2	1	1
07. Baliura	2	1	3	-
08. Katu	3	1	-	-

Sumber: Kantor Desa Lore Tengah 2015

Tabel. 3.7 Mata Pencapaian Penduduk Desa menurut Jenis Pekerjaan, 2015

Desa/Kelurahan	Petani	Peternak	Nelayan	Pedagang	PNS	TNI/P olri	Buruh/L ainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Hanggira	203	2	-	26	19	1	-
02. Lempe	347	5	-	10	15	1	-
03. Doda	189	-	-	15	59	1	-
04. Bariri	352	-	-	10	23	4	-
05. Torire	98	-	-	3	9	-	-
06. Rompo	136	-	-		14	-	-
07. Baliura	214	-	-	10	11	-	-
08. Katu	401	-	-	5	7	-	-

Sumber: Kantor Desa Lore Tengah 2015

IV

SOSIAL

BAB IV SOSIAL

4.1. Pendidikan

Salah satu bukti kepedulian pemerintah tentang pentingnya pendidikan bagi masyarakat adalah dengan dicanangkannya program wajib belajar sekolah dasar anak usia 7 – 15 tahun. Biaya SPP untuk Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) telah dihapuskan pemerintah demi mengurangi beban para orang tua yang ingin menyekolahkan anaknya. Akan tetapi yang lebih penting diperhatikan adalah ketersediaan sarana pendidikan di setiap desa terutama SD.

Sarana pendidikan di kecamatan Lore Tengah relatif cukup memadai. Meskipun di kecamatan Lore Tengah jumlah sekolah SLTP hanya 3 unit dan belum terdapat SMU/SMK, sehingga siswa yang ingin melanjutkan pendidikan harus ke Kecamatan tetangga (Lore Utara). Namun jumlah SD di kecamatan Lore Tengah sudah terdapat 8 unit sehingga di setiap desa sudah memiliki sekolah.

4.2. Kesehatan dan Keluarga Berencana

Ketersediaan sarana kesehatan dan tenaga medis dalam suatu wilayah sangat diperlukan, terutama untuk daerah yang jauh dari pusat kota. Dapat dibayangkan betapa sulitnya ketika ada warga yang memerlukan pertolongan tenaga medis, namun tidak seorangpun yang bertempat tinggal di wilayah tersebut. Untuk mengantisipasi hal-hal yang demikian, setidaknya dalam suatu wilayah kecamatan harus ada minimal satu puskesmas atau puskesmas pembantu dengan beberapa tenaga medis.

Untuk meningkatkan kesehatan masyarakat dikecamatan Lore Tengah terdapat 1 puskesmas, 6 puskesmas pembantu, 4 pos KB, 1 dokter, 18 bidan/mantri dan 8 dukun bayi. Sedangkan dalam upaya mengendalikan jumlah kelahiran maka terdapat 3 klinik KB dengan jumlah pasangan usia subur sebanyak 763 pasangan.

4.3. Agama

Keadaan penduduk di kecamatan Lore Tengah sangat beragam dibidang keagamaan. Namun mayoritas penduduk di kecamatan Lore Tengah memeluk agama Protestan, maka banyak pula fasilitas ibadah agama protestan. Banyaknya fasilitas ibadah di Kecamatan Lore Tengah adalah masjid berjumlah 1 dan gereja protestan berjumlah 22.

4.1. Pendidikan dan Kebudayaan

Tabel : 4.1.1. Banyaknya Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan dan Status Sekolah, 2015

Tingkat Pendidikan	Negeri	Swasta	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. TK	-	9	9
2. SD	7	1	8
3. SLTP	3	-	3
4. SMU/SMK/MA	-	-	-

Sumber : Kantor Desa Lore Tengah, 2015

Tabel : 4.1.2. Banyaknya Murid/Siswa Menurut Tingkat Pendidikan dan Status Sekolah, 2015

Tingkat Pendidikan	Negeri	Swasta	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. TK	-	207	207
2. SD	635	221	856
3. SLTP	385	-	385
4. SMU/SMK/MA	-	-	-

Sumber : Kantor Kecamatan Lore Tengah, 2015

Tabel : 4.1.4. Banyaknya Guru Menurut Tingkat Pendidikan dan Status Sekolah,2015

Tingkat Pendidikan	Negeri	Swasta	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. TK	1	20	21
2. SD	59	8	67
3. SLTP	25	-	25
4. SMU/SMK	-	-	-

Sumber : Kantor Desa Lore Tengah, 2015

4.2. Kesehatan dan Keluarga Berencana

Tabel : 4.2.1. Fasilitas Kesehatan Menurut Desa, 2015

Desa/Kelurahan	Puskesmas	Puskesmas Pembantu	Poskesdes /Polindes	Pos KB
(1)	(2)	(3)		(4)
01. Hanggira	-	1	1	-
02. Lempe	-	-	1	1
03. Doda	1	-	-	1
04. Bariri	-	1	1	1
05. Torire	-	1	1	-
06. Rompo	-	1	1	-
07. Baliura	-	1	1	-
08. Katu	-	1	1	1
2015	1	6	7	4
2014	1	2	-	4
2011	1	7	-	7
2010	1	7	-	7

Sumber : Kantor Desa Lore Tengah, 2015

Tabel : 4.2.2. Akseptor KB Aktif dan Akseptor KB Baru menurut Metode Kontrasepsi, 2015

Klinik/PUS/Alat Kontrasepsi	Akseptor KB Aktif	Akseptor KB Baru
(1)	(2)	(3)
1. P I L	263	-
2. Spiral	89	11
3. Kondom	3	-
4. Suntik	239	30
5. Susuk KB	76	-
6. M O P	-	-
7. M O W	15	-
8. Obat Vaginal	-	-
2015	683	41
2014	616	-
2013	667	-

Sumber : Badan Pemberdayaan Perempuan, KB dan Perlindungan Anak

Tabel : 4.2.3. Target dan Pencapaian Peserta KB Baru, 2015

Rincian	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)
Target	148	153	70
Pencapaian	64	146	41
Persentase Target (%)	43,24	95,42	58,57

Sumber : Badan Pemberdayaan Perempuan, KB Anak Kab Poso

Tabel : 4.2.4. Petugas/Penyuluh, Pelayanan Kontrasepsi, PPKBD, Sub PPKBD dan Kelompok Akseptor, 2015

Petugas/ Penyuluh	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)
Ajun	1	1	-
PPLKB	-	-	-
PLKB	1	1	3
Dokter	1	-	-
Bidan	18	-	-
PPKBD	8	8	8
Sub PPKBD	24	24	16
Kelompok Akseptor	4	4	1

Sumber : Badan Pemberdayaan Perempuan, KB dan Perlindungan Anak

4.3. Agama

Tabel : 4.3.1. Tempat Ibadah Menurut Agama dan Desa, 2015

Desa	Masjid	Musholah/ Langgar	Gereja	Pura	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Hanggira	-	-	6	-	-
02. Lempe	-	-	2	-	-
03. Doda	1	-	2	-	-
04. Bariri	-	-	2	-	-
05. Torire	-	-	2	-	-
06. Rompo	-	-	4	-	-
07. Baliura	-	-	3	-	-
08. Katu	-	-	1	-	-
2015	1		22		
2014	1		17		
2013	1		17		
2012	1		17		

Sumber : Kantor Desa Lore Tengah, 2015

Tabel : 4.3.2. Tenaga Kerohanian Menurut Desa, 2015

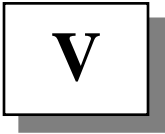
Desa/ Kelurahan	Ulama	Mubaligh	Khatib	Guru Mengaji	Pastor	Biarawati	Katekis
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Hanggira	-	-	-	-	-	-	-
02. Lempe	-	-	-	1	-	-	-
03. Doda	-	-	1	-	-	-	-
04. Bariri	-	-	-	-	-	-	-
05. Torire	-	-	-	2	-	-	-
06. Rompo	-	-	-	-	-	-	-
07. Baliura	-	-	-	-	-	-	-
08. Katu	-	-	-	-	-	-	-
2015	-		1	3	-	-	-
2014	4	3	2	5	-	-	-
2013	1	-	-	1	-	-	-

Sumber : Kantor Desa Lore Tengah, 2015

Tabel : 4.3.2. Tenaga Kerohanian Menurut Desa, 2015

Desa/ Kelurahan	Pendeta	Pemb. Pendeta	Guru Injil	Guru Mengaji	Pemangku	Pedanda
(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
01. Hanggira	1	3	2	-	-	-
02. Lempe	2	8	-	-	-	-
03. Doda	2	13	-	-	-	-
04. Bariri	2	10	-	-	-	-
05. Torire	2	8	3	-	-	-
06. Rompo	4	7	-	-	-	-
07. Baliura	3	18	1	-	-	-
08. Katu	2	8	-	-	-	-
2015	18	75	6	-	-	-
2014	16	1	-	-	-	-
2013	16	1	-	-	-	-

Sumber : Kantor Desa Lore Tengah, 2015



INDUSTRI & JASA



BAB V

INDUSTRI & JASA

Usaha Ekonomi yang banyak berkembang di Kecamatan Lore Tengah adalah industri kerajinan rumah tangga, hal tersebut dipengaruhi oleh bahan baku lokal yang mudah diperoleh dan merupakan kebutuhan rumah tangga.

Fasilitas penerangan yang terdapat di Kecamatan Lore Tengah pada umumnya menggunakan listrik PLN, namun aliran listrik yang mampu disalurkan ke pelanggan di Lore Tengah hanya 6 jam setiap harinya. Selain fasilitas penerangan masyarakat berasal dari PLN, juga terdapat aliran listrik yang berasal dari PLTA namun hanya terbatas di Desa Doda.

Penduduk di Kecamatan Lore Tengah yang bekerja di sektor jasa masih di dominasi tukang batu/kayu, hal ini dikarenakan penduduk Kecamatan Lore Tengah sebagian wilayahnya masuk dalam kawasan hutan. Selain itu pada sektor jasa di Kecamatan Lore Tengah itu adalah tukang jahit sebanyak 10 orang.

Tabel : 5.1. Usaha Industri Menurut Golongan dan Desa, 2015

Desa	Besar	Sedang	Kecil	Kerajinan RT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Hanggira	-	-	-	-
02. Lempe	-	-	1	5
03. Doda	-	-	-	-
04. Bariri	-	-	-	1
05. Torire	-	-	-	-
06. Rompo	-	-	-	-
07. Baliura	-	-	-	1
08. Katu	-	-	-	-
2015	-	-	1	7
2014	-	-	2	19
2013	-	-	-	25
2012	-	-	-	29

Sumber : Kantor Desa Lore Tengah, 2015

Tabel : 5.2. Banyaknya Usaha Perbengkelan dan Service Menurut Desa, 2015

Desa/Kelurahan	Bengkel		Service Radio/Tape
	Mobil	Sepeda Motor	
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Hanggira	-	1	-
02. Lempe	-	-	1
03. Doda	-	1	-
04. Bariri	-	2	-
05. Torire	-	1	-
06. Rompo	-	-	-
07. Baliura	-	1	-
08. Katu	-	-	-
2015	-	6	1
2014	-	3	-
2013	-	4	-

Sumber : Kantor Desa Lore Tengah, 2015
Tabel : 5.3. Banyaknya Usaha Jasa Menurut Desa, 2015
Kecamatan Lore Tengah Dalam Angka 2016

Desa	Tukang Batu/Kayu	Tukang Jahit	Pangkas Rambut	Salon
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Hanggira	10	3	1	-
02. Lempe	12	4	1	1
03. Doda	18	2	-	-
04. Bariri	5	1	2	-
05. Torire	8	-	-	-
06. Rompo	11	-	-	-
07. Baliura	8	-	-	-
08. Katu	11	-	-	-
2015	83	10	4	1
2014	78	8	-	-
2013	69	5	-	-

Sumber : Kantor Desa Lore Tengah, 2015

Tabel : 5.4. Rumahtangga yang Menggunakan Fasilitas Penerangan Menurut Desa, 2015

Desa	PLN	Non PLN	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Hanggira	183	17	-
02. Lempe	52	...	-
03. Doda	105	135	-
04. Bariri	221	...	-
05. Torire	120	18	-
06. Rompo	35	115	-
07. Baliura	45	70	-
08. Katu	34	95	-
2015	795	450	-
2014	496	344	441
2013	528	250	449

Sumber : Kantor Desa Lore Tengah, 2015

Tabel : 5.5. Rumahtangga yang Menggunakan Fasilitas Air Bersih Menurut Sumbernya dan Desa, 2015

Desa	PDAM	Non PDAM	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Hanggira	205	-	205
02. Lempe	-	116	116
03. Doda	237	-	237
04. Bariri	118	1	119
05. Torire	-	-	-
06. Rompo	150	-	150
07. Baliura	-	96	96
08. Katu	-	125	125
2015	710	338	1.048
2014	1.177	-	1.177
2013	1.174	-	1.174

Sumber : Kantor Desa Lore Tengah, 2015

VI

PERDAGANGAN

BAB VI PERDAGANGAN

Topografi Kecamatan Lore Tengah yang sebagian besar berupa dataran dengan ketinggian di atas 1,3 m di atas permukaan air laut menyebabkan mayoritas penduduknya berusaha di sektor pertanian. Untuk usaha di sektor perdagangan masih sangat kurang jika dilihat dari keberadaan toko, kios, dan warung yang ada. Hanya terdapat 73 kios di Kecamatan Lore Tengah, dengan 3 toko dan 1 warung makan yang hanya terdapat di desa doda.

Untuk pemenuhan kebutuhan sehari-hari rumah tangga, di Kecamatan Lore Tengah terdapat 2 pasar mingguan yang terdapat di Desa Hanggiri dan Bariiri. Perkembangan usaha perdagangan di Kecamatan Lore Tengah cukup lambat jika dilihat dari banyaknya toko/kios yang ada. Jumlah penduduk yang rendah, pendapatan penduduk yang rendah dan wilayah yang kurang strategis karena bukan jalur transit merupakan beberapa faktor yang menghambat perkembangan usaha perdagangan. Selain itu minimnya sarana dan prasarana yang memadai juga merupakan salah satu faktor yang turut mempengaruhi.

Tabel : 6.1. Toko, Kios dan Warung Menurut Desa, 2015

Desa	Toko	Kios	Warung Makan
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Hanggira	-	26	-
02. Lempe	-	10	-
03. Doda	2	5	1
04. Bariri	-	10	-
05. Torire	-	4	-
06. Rompo	1	5	-
07. Baliura	-	8	-
08. Katu	-	5	-
2015	3	73	1
2014	3	65	1
2013	5	72	1

Sumber : Kantor Desa Lore Tengah, 2015

Tabel : 6.2. Banyaknya Prasarana Pemasaran Menurut Desa, 2015

Desa/Kelurahan	Pasar	Frekuensi		
		Harian	Mingguan	Bulanan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Hanggira	-	-	1	-
02. Lempe	-	-	-	-
03. Doda	-	-	-	-
04. Bariri	-	-	1	-
05. Torire	-	-	-	-
06. Rompo	-	-	-	-
07. Baliura	-	-	-	-
08. Katu	-	-	-	-
2015	-	-	2	-
2014	-	-	3	-
2013	-	-	3	-

Sumber : Kantor Desa Lore Tengah, 2015

VII

**PERHUBUNGAN &
TELEKOMUNIKASI**



BAB VII PERHUBUNGAN & TELEKOMUNIKASI

Fasilitas perhubungan di kecamatan Lore Tengah sudah cukup baik terlihat dari jenis permukaan jalan utama yang di aspal sehingga kendaraan roda empat dapat keluar masuk untuk mengangkut hasil pertanian dan kehutanan.

Keuntungan yang didapat dengan kondisi permukaan jalan utama sudah diaspal dan diperkeras bagi desa dan kecamatan adalah kendaraan roda empat dapat keluar masuk untuk mengangkut hasil pertanian dan kehutanan.

Jika dilihat dari jenis permukaan jalan utama, dari 8 desa yang terdapat di Kecamatan Lore Tengah terdapat 7 desa yang sudah diaspal dan hanya satu desa yang jalannya diperkeras/kerikil yaitu desa Katu

Tabel : 7.1. Jalan Utama Menurut Jenis Permukaan dan Desa, 2015

Desa	Aspal	Diperkeras	Tanah
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Hanggira	1	-	-
02. Lempe	1	-	-
03. Doda	1	-	-
04. Bariri	1	-	-
05. Torire	1	-	-
06. Rompo	1	-	-
07. Baliura	1	-	-
08. Katu	-	1	-
2015	7	1	-
2014	7	1	-
2013	7	1	-

Sumber : Kantor Desa Lore Tengah, 2015

Tabel 7.2 Banyaknya Angkutan Darat Menurut Jenisnya, 2015

Desa	Angkutan		Jumlah
	Umum	Bukan umum	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mobil barang			
-Truk	-	12	12
-Pick Up Terbuka	-	32	32
2. Mobil Penumpang	-	14	14
3. Sepeda Motor	-	494	494
4. Dokar/Bendi	-	-	-
5. Gerobak	-	41	41
6. Becak	-	-	-

Sumber : Kantor Desa Lore Tengah, 2015

Tabel : 7.3. Jumlah Alat Komunikasi Menurut Desa, 2014

Desa	Televisi	Radio	SSB	HT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Hanggira	-	-	-	-
02. Lempe	-	-	-	-
03. Doda	-	-	-	-
04. Bariri	-	-	-	-
05. Torire	-	-	-	-
06. Rompo	-	-	-	-
07. Baliura	-	-	-	-
08. Katu	-	-	-	-
2015	-	-	-	-
2014	-	-	-	-
2013	-	-	-	-

Sumber : Kantor Desa Lore Tengah, 2015

Tabel 7.4 Banyaknya Sarana Akomodasi Menurut Desa, 2015

Desa	Penginapan	Kamar	Tempat Tidur
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Hanggira	-	-	-
02. Lempe	-	-	-
03. Doda	2	16	28
04. Bariri	-	-	-
05. Torire	-	-	-
06. Rompo	-	-	-
07. Baliura	-	-	-
08. Katu	-	-	-
2015	2	16	28
2014	2	16	28
2013	2	16	28

Sumber : Kantor Desa Lore Tengah, 2015

VIII KEUANGAN & HARGA

BAB VIII KEUANGAN DAN HARGA

Fasilitas perhubungan di kecamatan Lore Tengah sudah cukup baik terlihat dari jenis permukaan jalan utama yang di aspal sehingga kendaraan roda empat dapat keluar masuk untuk mengangkut hasil pertanian dan kehutanan.

Keuntungan yang didapat dengan kondisi permukaan jalan utama sudah diaspal dan diperkeras bagi desa dan kecamatan adalah kendaraan roda empat dapat keluar masuk untuk mengangkut hasil pertanian dan kehutanan.

Jika dilihat dari jenis permukaan jalan utama, dari 8 desa yang terdapat di Kecamatan Lore Tengah terdapat 7 desa yang sudah diaspal dan hanya satu desa yang jalannya diperkeras/kerikil yaitu desa Katu.

Tabel : 8.1. Banyaknya Lembaga Keuangan Menurut Desa, 2015

Desa	KUD	Non KUD	Bank
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Hanggira	-	6	-
02. Lempe	-	3	-
03. Doda	1	5	-
04. Bariri	3	-	-
05. Torire	-	2	-
06. Rompo	-	3	-
07. Baliura	-	4	-
08. Katu	-	-	-
2015	4	23	-
2014	4	28	-
2013	1	28	-

Sumber : Kantor Kecamatan Lore Tengah, 2015

Tabel : 9.2. Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) Menurut Desa, 2015

Desa	Wajib Pajak	Penerimaan Pajak (Rupiah)
(1)	(2)	(3)
01. Hanggira	253	7.325.000
02. Lempe	260	4.631.999
03. Doda	226	8.616.056
04. Bariri	120	5.230.000
05. Torire	136	5.777.610
06. Rompo	348	5.912.562
07. Baliura	130	6.105.000
08. Katu	96	3.500.000
2014	1.569	50.598.227
2013	...	44.899.606
2012	1.021	46.105.926

Sumber : Kantor Desa Lore Tengah, 2015

Tabel : 9.3. Harga Sembilan Bahan Pokok di Ibukota Kecamatan, 2015

Jenis Komoditi	Satuan	Harga (Rp.)
(1)	(2)	(3)
Beras	Kg	9.500
Minyak Kelapa	Botol	12.000
Gula Pasir	Kg	13.000
Garam Bata	Bata	1.000
Terigu	Kg	8.000
Ikan Asin	Kg	40.000
Minyak Tanah	Liter	10.000

Sumber : Kantor Desa Lore Tengah, 2015

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**Badan Pusat Statistik
Kabupaten Poso**

Jl. Pulau Kalimantan No 52 94619

Email: bps7204@bps.go.id Telp. (0425)21695, Fax (0452)22929